

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN RISIKOPASAR
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2012-2015**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

REGITA ANDRIANI

2012310759

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

**PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN RISIKOPASAR
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2012-2015**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

REGITA ANDRIANI
2012310759

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

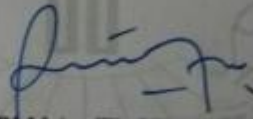
PENGESAHAN ARTIKEL

Nama : Regita Andriani
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 27 Juni 1994
NIM : 2012310759
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan dan Risiko Pasar pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

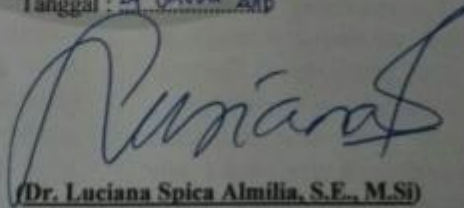
Tanggal : 24 Oktober 2016



(Riki Aprillia Nita, S.E., M.A)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 24 Oktober 2016



(Dr. Luciana Spica Almilta, S.E., M.Si)

**THE INFLUENCE OF APPLICATION GOOD CORPORATE
GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCES AND
MARKET RISK IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
2012-2015**

Regita Andriani

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2012310759@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance to the financial performances company and market risk at a bank company in Indonesia Stock Exchange. The research sample of 41 bank companies that go public in Indonesia Stock Exchange during 2012-2015, so the data is processed as many as 56 data by using purposive sampling. The result showed that (1) there is a significant effect of Good Corporate Governance on the market risk, (2) there was no significant effect of Good Corporate Governance on the financial performances company.

Keyword : *Good Corporate Governance, Financial Performances, Market Risk.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi patokan untuk mengukur bagaimana kinerja suatu perusahaan itu dikatakan baik. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah

hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* (Rizky, 2013).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity (ROE)* sendiri menurut Irham Fahmi

(2012:82), merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas modal yang telah ditanamkan oleh investor, artinya rasio ini berhubungan dengan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengelola modal dan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. *Net Profit Margin* merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan atau dengan kata lain rasio pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir, 2011:200).

Good Corporate Governance diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (value added) bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan professional (Like Monisa, 2012). *Good Corporate Governance* dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini dibuktikan dari penelitian dari Fifi (2010) dan Rizky (2013) yang menyebutkan bahwa *Good Corporate*

Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian dari Sri Wijayanti (2012) menyebutkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Perlambatan ekonomi di tahun 2015 masih menyisakan jumlah permasalahan di tahun 2016. Seperti masalah mengenai kinerja keuangan perbankan yang mengalami perlambatan ekonomi, peningkatan angka kredit macet dan peningkatan biaya bunga yang lumayan besar. Hal ini dapat mempengaruhi perolehan laba Bank Riau Kepri. Sebelum terjadi perlambatan ekonomi 2015 lalu, laba BRK mencapai Rp 690 Miliar. Saat ini turun menjadi Rp 418 miliar. Namun meskipun terjadi perlambatan ekonomi yang menimpa Indonesia, BRK masih lebih baik dibanding BPD lain di Indonesia. Tahun 2016 ini beberapa bank mengedepankan kehati-hatian serta perencanaan yang matang dalam setiap tindakan. Perencanaan yang dilakukan salah satunya dengan meningkatkan dana pihak ketiga, dan membenahan kinerja perusahaan di setiap kantor cabang. Dengan dilakukannya pembenahan pada kinerja perusahaan diharapkan mampu memperbaiki kinerja keuangan perusahaan perbankan yang sempat mengalami krisis pada tahun lalu (Tribunpekanbaru.com).

Selain kinerja keuangan, penelitian ini juga menggunakan

risiko pasar sebagai variabel yang berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance*. Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivative, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar meliputi risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan menurunkan harga pasar. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/ 2003, salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, dengan demikian risiko pasar dapat diukur dengan selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut, yang merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman, yang dalam istilah perbankan disebut *net interest margin* (NIM).

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Net Profit Margin*. Penelitian ini menggunakan rumus *Net Profit Margin* karena pada penelitian terdahulu lebih umum atau lebih banyak menggunakan rumus *Return On Assets* dan *Return On Equity* sebagai penelitian. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menggunakan *Net Profit Margin* agar

penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian dimasa yang akan datang karena kurangnya penelitian yang membahas mengenai *Net Profit Margin*.

Tahun yang diamati dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2015 alasannya karena pada periode tersebut tepatnya pada 1 Januari 2012, Indonesia melakukan adopsi penuh standar internasional laporan keuangan yaitu IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Standar tersebut telah diikuti oleh beberapa negara didunia salah satunya di Indonesia. Penerapan ini bertujuan agar daya informasi laporan keuangan terus meningkat sehingga laporan keuangan dapat semakin mudah dipahami dan digunakan oleh berbagai pihak. Pengimplementasian IFRS diharapkan mampu mengurangi biaya modal perusahaan dan menarik para calon investor dari berbagai negara.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

***Agency Theory* (Teori Keagenan)**

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan dasar yang digunakan untuk menjelaskan tentang tata kelola perusahaan. Teori agensi merupakan suatu konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer). Dalam hubungan keagenan ini, pihak manajer adalah

pihak yang memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak daripada pemilik, sehingga disini timbul asimetri informasi yaitu suatu keadaan dimana terdapat pihak yang mempunyai informasi lebih banyak dari pihak luar sehingga menguntungkan mereka. (Rizky, 2013).

Teori keagenan berusaha untuk menjawab masalah keagenan yang terjadi jika pihak-pihak yang saling bekerja sama memiliki tujuan dan pembagian kerjanya yang berbeda. Teori keagenan secara khusus membahas tentang adanya hubungan keagenan, dimana satu pihak tertentu (*principal*) mendelegasikan pekerjaan kepada pihak lain (*agent*), yang melakukan pekerjaan. Berkaitan dengan masalah keagenan, *corporate governance* yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. *Corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana/kapital yang telah ditanamkan oleh investor, dan berkaitan dengan bagaimana para

investor mengontrol para manajer (Fifi dan Poppy, 2010).

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dengan kata lain kinerja keuangan perusahaan disebut juga suatu penentuan yang mengukur mengenai baik buruknya perusahaan dalam prestasi kerja dapat dilihat dari kondisi keuangannya pada periode tertentu (Like, 2012).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat menggunakan analisis laporan keuangan atau analisis rasio. Rasio keuangan sebagai pengukuran kinerja keuangan dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk memprediksi laba bersih dan dividen pada masa yang akan datang. Cara yang digunakan untuk mendukung prediksi tersebut adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis tersebut mengkombinasikan hubungan antara komponen keuangan yang satu dengan

komponen keuangan yang lain. Pada umumnya, hubungan tersebut dilihat dari rasio antara komponen-komponen keuangan yang satu dengan yang lain. Analisis rasio ini berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain atau membandingkan kinerja satu perusahaan pada tahun ini dengan tahun yang lainnya.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank yang dapat merugikan bank (*Adverse Movement*). Berdasarkan ketentuan pada peraturan Bank Indonesia No.5/2003 salah satu proksi untuk pengukuran risiko pasar dapat dilihat dari *Net Interest Margin* (NIM) : *Net Interest Margin* (NIM).

Net Interest margin adalah selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman diberikan (*lending*) atau dalam bentuk bentuk absolut, yang merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman, yang dalam istilah perbankan disebut *net interest margin* atau NIM. dengan demikian besarnya NIM akan mempengaruhi laba-rugi Bank yang pada akhirnya mempengaruhi tata kelola perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan bisa dipercaya. Menurut Muh (2009:2) "*Good Corporate Governance* diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional.

Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002, *Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika. Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* adalah suatu sistem yang mengatur hubungan antara pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) demi tercapainya tujuan organisasi. *Corporate Governance* dibuat untuk mencegah terjadinya

kesalahan-kesalahan antara hubungan tersebut.

Menurut SK No KEP-117/M-MBU/2002 yang dikeluarkan oleh menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tentang penerapan praktek *Good Corporate Governance*, disebutkan dalam pasal 3 lima prinsip-prinsip yang mengatur *Good Corporate Governance* yaitu :

- a. Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan;
- b. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif;
- c. Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
- d. Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun; dan

Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan pada perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan diketahui meningkatnya kinerja perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuannya dari didirikan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dalam prestasi kerja dapat dikatakan baik buruknya dilihat dari kondisi keuangannya pada periode tertentu. Kondisi keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan. kinerja perusahaan juga merupakan dari kemampuan dan pencapaian target perusahaan untuk menciptakan nilai lebih bagi kelangsungan yang dilakukan perusahaan untuk periode yang akan datang. Sumber informasi yang relevan yang diperoleh investor dalam menentukan kinerja suatu perusahaan adalah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

H1: *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Risiko Pasar

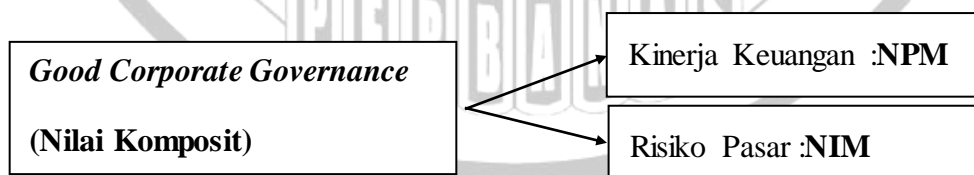
Dengan penerapan *Good Corporate Governance*, maka proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan akan berlangsung dengan baik sehingga menghasilkan keputusan yang sangat optimal, sehingga dapat terjadi peningkatan secara efisien dan terciptanya budaya kerja yang sehat. *Good Corporate Governance* adalah sebuah konsep yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui previsi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen bagi para *stakeholder* dengan mendasarkan kerangka peraturan yang ada pada perusahaan. *Good Corporate Governance* juga diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, yang juga akan membentuk

perusahaan dalam menciptakan kinerja perusahaan yang baik.

Berbagai penelitian *Good Corporate Governance* akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Premuroso dan Bhattacha-*raya* (2007) yang dimana menunjukkan rasio ROA, ROE dan NIM memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap *Good Corporate Governance*. Sehingga dalam penerapannya, semakin baik pengelolaan yang ada dalam perusahaan, maka perusahaan akan semakin mampu menghasilkan imbal hasil yang lebih baik. Oleh sebab itu diperkirakan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan adalah positif.

H2: *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap Risiko Pasar

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan ini ditinjau dari aspek :

1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Ditinjau dari sifat dan jenis penelitian ini termasuk penelitian arsip, karena menggunakan dokumen atau arsip sebagai penelitian untuk diuji.
2. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian terapan. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan untuk menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam penelitian.
2. Fokus penelitian ini menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan dan risiko pasar yang diukur dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan *Net Interest Margin* (NIM).
3. Penelitian ini membatasi cakupan analisisnya, hanya pada pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

memecahkan masalah-masalah praktis (Sugiyono, 2014:14).

3. Berdasarkan dari sumber data penelitian, penelitian termasuk dalam penelitian sekunder. Penelitian sekunder merupakan penelitian yang datanya diperoleh secara tidak langsung atau data yang didapat dari pihak lain.

Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk membatasi pembahasan pada ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian ini yaitu hanya pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2015.

Variabel Penelitian

1. Variabel terikat atau variabel dependen (Y1) dan (Y2) adalah kinerja keuangan perusahaan perbankan dan risiko pasar.
2. Variabel independen (X) terdiri dari Kepemilikan Institusional(X1), ukuran dewan direksi(X2), dewan komisaris independen (X3) dan komite audit (X4).

Definisi Operasional Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel dimana faktor keberadaannya dipengaruhi

oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (Y1) dan risiko pasar (Y2). rumus NPM dan risiko pasar sebagai berikut:

$$Y1 : NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$Y2 : NPM = \frac{\text{total laba}}{\text{total penjualan}}$$

Variabel Independen (X)

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan apabila nilai komposit suatu perusahaan semakin kecil (Nilai Komposit < 1,5) maka semakin baik penerapan tata kelola perusahaan perbankan. Sebaliknya, apabila nilai komposit semakin tinggi (nilai komposit mendekati angka lima) maka dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan perbankan masih tidak baik.

Alat Analisis

Untuk menguji hubungan antara pengaruh risiko litigasi, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang perusahaan digunakan model regresi linier berganda (*multiple regression analysis*)

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan

metode statistik yang dibantu dengan program SPSS.

Alasan dipilih model regresi linear berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresinya :

$$Y = 1.230 - 0,698 \text{ LIT} - 0,004 \text{ INS} + 0,002 \text{ MOWNS} + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

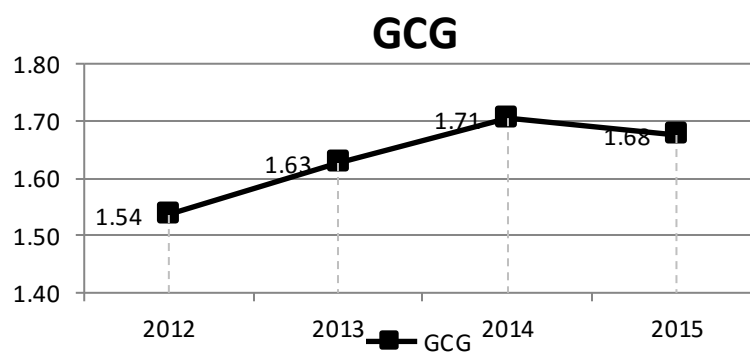
Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governancedan* penilaiannya dapat dilihat dari nilai komposit berdasarkan 11 faktor penilaian yang dijelaskan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DNDP yang

dikeluarkan pada 29 April 2013, sedangkan variabel dependennya menggunakan kinerja keuangan dan risiko pasar yang dimana kinerja keuangan diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan risiko pasar diukur menggunakan *Net*

Interest Margin (NIM). Analisis deskriptif merupakan analisis yang terkait dengan gambaran penjelasan yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum suatu data dalam suatu penelitian.

STATISTIK DESKRIPTIF

Gambar 4.1



Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Good Corporate Governance* (GCG) per tahun dari tahun 2012 sampai 2015. Nilai rata-rata *Good Corporate Governance* (GCG) tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan nilai rata-rata 1,71, sedangkan rata-rata *Good Corporate Governance* (GCG) paling rendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata sebesar 1,68. Dari grafik diatas, terlihat bahwa perkembangan rata-rata *Good Corporate Governance* (GCG) mengalami penurunan yang sangat drastis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tingkat *Good Corporate Governance* (GCG) yang dihitung

menggunakan nilai komposit mengalami peningkatan ditahun 2012, 2013 dan 2014. *Good Corporate Governance* (GCG) mengalami penurunan drastis pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 1,68. Naik dan turunnya nilai komposit *Good Corporate Governance* seperti pada gambar grafik 4.1 dapat terjadi dikarenakan kondisi perusahaan yang berubah-ubah pada setiap tahunnya, dan tergantung bagai manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Berikut adalah gambar deskriptif NPM berdasarkan tahun pengamatan.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini, uji t

menggunakan tingkat signifikansi (α) yaitu sebesar 0,05. Berikut adalah tabel hasil uji t *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.065	.006		11.814	.000
Nilai komposit	-.006	.003	-.266	-1.973	.054

a. Dependent Variable: NPM

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) tidak signifikan, dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,549 yang dimana ini berada jauh diatas 0,05. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, maka dapat diketahui seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen melihat nilai beta (β) *unstandardized*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Good Corporate Governace (GCG) diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. *Good Corporate Governance* juga dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai

tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena *Good Corporate Governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dimana diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* tidak dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang bagus dalam menerapkan tata kelola perusahaan, sehingga menjadikan perusahaan tersebut kurang diminati oleh investor.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh bank yang dapat merugikan bank. *Net Interest margin* adalah selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman diberikan (*lending*) atau dalam bentuk bentuk absolut, yang merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman. Besarnya nilai *Net Interest Margin* akan mempengaruhi laba-rugi Bank yang pada akhirnya mempengaruhi tata kelola perusahaan.

Berdasarkan analisis uji t diperoleh bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap risiko pasar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai *Good Corporate Governance* dapat menciptakan nilai tambah untuk suatu investasi yang dilakukan oleh investor. Kondisi dari risiko pasar merupakan kondisi yang dialami suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali perusahaan. dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya perubahan kondisi yang dialami perusahaan tersebut maka akan berdampak pada nilai komposit perusahaan yang di proksikan sebagai nilai *Good Corporate Governance*.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan risiko pasar pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah selama empat tahun yaitu tahun 2012 sampai tahun 2015. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* BEI. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diteliti yaitu 56 sampel dan yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dan untuk variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Net Interest Margin* (NIM). Alat uji yang digunakan yaitu SPSS versi 21. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (*Net Profit Margin*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015
2. *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh terhadap

Risiko Pasar (*Net Interest Margin*) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang diharapkan dapat memberikan arahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topic serupa. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini antara lain: Terdapat beberapa perusahaan Perbankan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling*, sehingga mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 kali pengukuran variabel dependen yang berbeda yaitu NPM dan NIM sehingga menyebabkan jumlah N pada uji normalitas dan uji multikolinieritas berbeda. Dan terdapat model penelitian yang diuji tidak fit dengan data.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut: Penelitian selanjutnya diharapkan agar menambahkan perusahaan bank syariah atau mengganti dengan menggunakan perusahaan manufaktur. Dan penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel dependen berbeda yang tidak menyebabkan perbedaan pada jumlah N dalam pengujian asumsi klasiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Jimi. 2011. *Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang Indonesia (Tahun 1998-2010). *Disertasi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret (online)
- Arani, D. (2012). *Hubungan Penerapan Prinsip good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri*.
- Arifani, R. (2013). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan Perusahaan (studi pada perusahaan yang tercatat di bursa efek indonesia)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Kasmir S.E, M.M. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Lai, P. F., & CHOI, O. N. (2014). *Corporate Governance and Financial Performance of Bank*

- in Asian Regions and Recommendations. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 377-406.
- Muh. Arief Effendi. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nofiani, F., & Nurmawati, P. (2012). Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 2(01).
- Ogege, S., & Bolupremo, T. (2014). Corporate Governance and Financial Performance of Banks: Evidence from Nigeria. *Acta Universitatis Danubius. Economica*, 10(3).
- Santoso, Rudi Tri. 2012. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Merger Di Indonesia.
- Susanti, E., & Sudantoko, D. (2012). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *PRESTASI*, 10(2).
- Tjondro, D. and Wilopo, R., 2011. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of business & banking*.
- Wati, L. M. (2013). Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 1(01).
- Wijayanti, S., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 135-149.
- Wisnum Mawardi (2004). Analisis Faktor Yang mempengaruhi Kinerja keuangan Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- Windah, G. C., & Andono, F. A. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (IICG) Periode 2008-2011. *CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1).